

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukakan pada Jurusan Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 04 Oktober 2021

**UMMU HANIFAH**  
**171320090**

## ABSTRAK

Nama : **Ummu Hanifah**, NIM: **171320090**, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun 2021 M/1442H. Judul Skripsi: **ANALISIS SINONIMITAS KATA NAZARA DALAM AL-QUR'AN (STUDI KITAB TAFSIR AL-KASYSYAF KARYA ZAMAKHSYARI)**.

Sinonimitas yaitu dua atau beberapa kata yang memiliki arti serupa atau berdekatan. Sinonimitas dalam al-Qur'an merupakan fenomena yang tidak asing di kalangan para ahli bahasa Arab. Namun keberadaannya diperdebatkan, sebagian ulama sepakat dengan adanya sinonimitas dalam al-Qur'an, sebagian lain menolaknya. Oleh karena itu persoalan sinonimitas yang telah dirumuskan oleh para ahli bahasa mendapat perhatian khusus oleh para ahli tafsir. Banyak ahli tafsir yang mencoba mengkritisi kembali persoalan sinonimitas ini tidak hanya dari perspektif bahasa namun juga teologi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1). Apa makna kata *nażara* dalam al-Qur'an? 2). Apa sinonim dari kata *nażara* dalam al-Qur'an? 3). Bagaimana Zamakhsyari menafsirkan kata *nażara*, *başara*, dan *ra'a* dalam al-Qur'an?

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1). Untuk menjabarkan makna yang terkandung pada kata *nażara* dalam perspektif al-Qur'an. 2). Untuk mengetahui sinonim dari kata *nażara* dalam al-Qur'an. 3). Untuk menjelaskan penafsiran Zamakhsyari tentang kata *nażara*, *ra'a*, dan *başara* dalam al-Qur'an.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian pustaka (*Library Research*), ialah kegiatan mengumpulkan informasi dan data dengan meneliti buku-buku kepustakaan serta karya-karya ilmiah dalam bentuk lainnya. Dan menggunakan sumber primer dalam penelitian ini adalah *Tafsir al-Kasyfy*.

Makna dasar *nażara* adalah melihat. Hasil dari analisis, bahwa kata yang memiliki arti sama ‘melihat’ yaitu, *ra'a* *başara*. Kata *nażara* banyak digunakan untuk melihat kepada banyak objek, seperti Allah, al-Qur'an, nabi Muhammad, manusia, malaikat, iblis, benda alam, makanan dan minuman, peristiwa, dan lain-lain. Sedangkan kata *ra'a* digunakan untuk melihat peristiwa, rahmat, dan azab Allah. Kata *başara* lebih banyak digunakan untuk menunjukkan indra penglihatan dan juga banyak digunakan untuk menyatakan salah satu sifat Allah.

Dan dalam tafsir al-Kasyfy dijelaskan bahwa lafaz *nażara* yakni melihat bentuk atau gambaran dengan mata kepala dan mata hati, *ra'a*, yakni melihat kandungan makna dan pengetahuan yang ada dibalik suatu objek, *başara*, yakni melihat objek secara keseluruhan dengan segala sesuatunya yang bersifat inderawi.

**Kata Kunci: Sinonimitas al-Qur'an, *Nazara*, *Ra'a*, dan *Baṣara***  
**ABSTRACT**

Name : **Ummu Hanifah**, NIM: **171320090**, Department of Al-Qur'an and Tafsir Science, Faculty of Ushuluddin and Adab, Year 2021 AD/1442H. Thesis title: **ANALYSIS OF THE SYNONIMITY OF THE WORD NAZARA IN THE QUR'AN (STUDY OF THE TAFSIR AL-KASYAF BY ZAMAKHSYARI)**.

Synonyms are two or more words that have the same or close meaning. Synonym in the Qur'an is a familiar phenomenon among Arabic linguists. However, its existence is disputed, some scholars agree with the existence of synonymy in the Qur'an, others reject it. Therefore, the issue of synonymy that has been formulated by linguists gets special attention by commentators. Many commentators have tried to re-critique the issue of synonymy, not only from the perspective of language but also theology.

Based on the above background, the formulation of the problem in this study are: 1). What does the word *nazara* mean in the Qur'an? 2). What is the synonym of *nazara* in the Qu'r'an? 3). How does Zamakhsyari interpret the words *nazara*, *basara*, and *ra'a* in the Qur'an?

The objectives of this study are as follows 1). To explain the meaning contained in the word *nazara* in the perspective of the Qur'an. 2). To determine the synonym of the word *nazara* in the Qur'an. 3) To describe Zamakhsyari's interpretation of the words *nazara*, *ra'a*, and *basara* in the Qur'an.

In this study, the researcher employed the library research method, which is the process of gathering information and data by looking through library books and scientific works in various formats. Also, the primary source used in this research is Tafsir al-Kasyaf.

The basic meaning of *nazara* is to see. The results of the study show that the words *ra'a* and *basara* have the same meaning as *nazara*. The word *nazara* is widely used to refer to many objects such as Allah, the Qur'an, the Prophet Muhammad, humans, angels, demons, natural objects, food and drink, events, and others. While the word *ra'a* is used to see the events, mercy, and punishment of Allah. The word *basara* is used more to indicate the sense of sight and is also primary used to express one of the attributes of Allah.

And in the Zamakhsyari interpret according to the findings, the word *nazara* means seeing the shape or image with the eyes of the head and the eyes of the heart, *ra'a* means seeing the content of meaning and knowledge behind an object, and *baṣara* means seeing the object as a whole with everything sensory.

## **Keywords: Synonym of Al-Qur'an, Nazara, Ra'a, and Baṣara**

### **المُلْحَصُ الْبَحْثُ**

الإسم : أم حنيفة، الرقم : ١٧١٣٢٠٠٩٠، بقسم علم القرآن والتفسير، كلية أصول الدين والأدب، عام ٢٠٢١هـ. موضوع الرسالة: تحليل المرادفات من كلمة نظر في القرآن (دراسة كتب التفسير الكشاف لمخشيри).

المرادفات هي كلمتان أو أكثر لها نفس المعنى أو المعنى القريب. المرادفات في القرآن ظاهرة مألوفة بين اللغويين العرب. ومع ذلك، فإن وجودها محل خلاف، يتفق بعض العلماء مع وجود المرادفات في القرآن، وبعض الآخر يرفضه. لذلك، تحظى مسألة المرادفات التي صاغها اللغويون باهتمام خاص من قبل المعلقين بإعادة نقد قضية المرادفات، ليس فقط من منظور اللغة ولكن أيضاً من منظور اللاهوت.

وبناءً على خلفية البحث أعلاه، فإن صياغة المشكلة في هذا البحث هي ١) ما معنى كلمة "نظر" في القرآن؟ ٢) ما هو المرادف من كلمة "نظر" في القرآن؟ ٣) كيف يفسر زمخشاري كلمة "نظر" و "بصر" و "رأى" في القرآن؟

وأما أهداف هذا البحث فهي على النحو التالي ١) معرفة معنى كلمة "نظر" في القرآن. ٢) معرفة المرادف من كلمة "نظر" في القرآن. ٣) معرفة تفسير الزمخشاري كلمة "نظر" و "بصر" و "رأى" في القرآن.

يستخدم الكاتبة في هذا البحث طريقة البحث المكتبية وهي نشاط جمع المعلومات، والبيانات عن طريق البحث في كتب المكتبات، والمست Vadفات العلمية في أشكال أخرى. وأما المصدر الأساسي في هذا البحث هو كتاب تفسير "الكشاف"

والمعنى الأساسي من الكلمة "نظر" هو الرؤية، والمرادف من هذه الكلمة هو الكلمة "بصر" و "رأى". وتستخدم الكلمة "نظر" على نطاق واسع للإشارة إلى العديد من الأشياء، مثل الله، والقرآن، ونبينا محمد، والناس، والملائكة، والشيطان، والكائنات الطبيعية، الطعام و الشراب، والأحداث، وما إلى ذلك. بينما الكلمة "رأى" تستخدم لرؤية الأحداث، والرحمة، وعذاب الله. تستخدم الكلمة "بصر" أكثر للإشارة إلى حاسة البصر وتستخدم أيضاً على نطاق واسع للتعبير عن إحدى صفات الله.

و في التفسير الكشاف ونتائج التحليل أن الكلمة نظر أي نظر صيغة أو صورة بعيون الرأس وعيون القلب، رأى أي رأى مضمون المعنى وللعرفة وراء الشيء، بصر أي بصر موضع ككل بجميع الحواس.

**الكلمة الأساسية: المرادفات القرآن، نظر، رأى، وبصر**



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

---

Nomor : Nota Dinas

Lamp :

Hal : **Ujian Skripsi**  
**a.n.Ummu Hanifah**  
**NIM : 171320090**

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
dan Adab  
UIN “SMH” Banten  
Di –  
Serang

*Assalamu ’alaikum Wr. Wb*

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari **Ummu Hanifah**, NIM: **171320090**, yang berjudul: **Analisis Sinonimitas Kata Nazara dalam Al-Qur’ān (Studi Kitab Tafsir al-Kasyaf Karya Zamakhsyari)** diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu al-Quran dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapan terima kasih.

*Wassalamu ’alaikum Wr. Wb.*

Serang, 04 Oktober 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

**Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A.**  
NIP. 19580324 198703 1 003

**H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.**  
NIP. 19750715 200003 1 004

## **LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH**

### **ANALISIS SINONIMITAS KATA NAZARA DALAM AL-QUR'AN (Studi Kitab Tafsir al-Kasysyaf Karya Zamakhsyari)**

Oleh:

**Ummu Hanifah**  
**NIM. 171320090**

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

**Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A.**  
NIP. 19580324 198703 1 003

**H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.**  
NIP. 19750715 200003 1 004

Mengetahui,

Dekan  
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Ketua  
Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

**Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.**  
NIP. 19710903 199903 1 007

**H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.**  
NIP. 19750715 200003 1 004

## **PENGESAHAN**

Skripsi a.n. **Ummu Hanifah**, NIM. **171320090**, Judul Skripsi: **Analisis Sinonimitas Kata Nazara dalam Al-Qur'an (Studi Kitab Tafsir al-Kasysyaf Karya Zamakhsyari)**, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 25 Oktober 2021.

Serang, 27 Oktober 2021

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota

**Dr. Sholahudin Al Ayubi, M.A.**  
NIP. 19730420 199903 1 001

**Salim Rosyadi, M.Ag.**  
NIP. 19910606 201903 1 008

Penguji I

Penguji II

**Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc, M.A.**  
NIP. 19720202 199903 1 004

**Dr. H. Badrudin, M.Ag.**  
NIP. 19750405 200801 1 014

Pembimbing I

Pembimbing II

**Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A.**  
NIP. 19580324 198703 1 003

**H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.**  
NIP. 19750715 200003 1 004

## PERSEMBAHAN

Skripsi sederhana ini ku persembahkan teruntuk Ayah dan Ibu,  
yang do'anya tak pernah terhenti mengiringi langkah-  
langkahku, serta adik-adik yang senantiasa memberikan doa,  
perhatian dan dukungannya tanpa henti.

Untuk keluarga besar, para guru dan teman-teman  
serta orang-orang terkasih lainnya.

## MOTTO

*Ayat-ayat al-Qur'an bagaikan berlian, jika memandangnya setiap sudut akan memancarkan cahaya yang terpancar dari sudut lainnya.*

*(Syekh Abdullah Darraz)*

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Ummu Hanifah dilahirkaan di Subang tepatnya pada hari rabu tanggal 17 Desember 1997, sekarang bertempat tinggal di Kampung Cigodeg, Desa Tambiluk, Kecamatan Petir, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Penulis adalah anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Usyoy Suryaman dan Ibu Alpiyah.

Penulis memulai pendidikan Sekolah Dasar di SDN Sindang Sari Tahun 2003 sampai dengan 2009. Pendidikan Menengah Pertama di MTs Nurul Falah Pasanggrahan Petir Tahun 2009 sampai dengan 2012. Penulis melanjutkan Pendidikan Menengah Atas, di Pondok Pesantren Modern Manahijussadat Lebak pada Tahun 2012 sampai dengan 2016, selanjutnya pada Tahun 2017 penulis melanjutkan Studi Program Strata 1 (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada Fakultas Ushuluddin dan Adab hingga lulus pada tahun 2021.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw yang telah menunjukkan jalan yang diridai Allah SWT. Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya telah diselesaikan penyusunan skripsi yang sederhana ini dengan judul “**ANALISIS SINONIMITAS KATA NAZARA DALAM AL-QUR’AN (STUDI KITAB TAFSIR AL-KASYYAF KARYA ZAMAKHSYARI)**” sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menghaturkan terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya serta rasa hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd. Sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag. Sebagai Dekan, Ketua Fakultas Ushuluddin dan Adab, para Dosen yang telah mendidik dan membina penulis sampai menyelesaikan studi di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A. Selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
4. Bapak Hikmatul Luthfi, MA. Hum. Selaku sekertaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
5. Pembimbing I dan II, Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A. dan H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A. yang telah

memberikan bimbingan kepada penulis sejak awal sampai skripsi ini selesai.

6. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademik Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membantu penulis selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
7. Yang Tercinta Kedua orangtua penulis Ayahanda Usy Suryaman dan Ibunda Alpiah yang tanpa lelah memberikan segalanya kepada penulis. Dengan doa tulus dan memberikan motivasi kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan tulisan ini. Terimakasih atas segala pengorbanan dan doa yang tak terhingga kepada penulis.
8. Adik-adikku tersayang Karuniawati Safira, dan Muhamad Alfian Surya beserta seluruh keluarga besar yang telah memberikan doa kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini.
9. Teman-teman seperjuangan IAT C 2017, teman-teman satu Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Serta sahabat-sahabat yang mendampingi dan memberi semangat pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga kalian semua menjadi orang-orang yang sukses dan berguna bagi agama dan bangsa.
10. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Semua pihak yang telah membantu dalam berbagai hal sehingga memudahkan penulis menyusun skripsi ini.

Atas bantuan yang telah diberikan ini, penulis berharap semoga Allah SWT berkenan membalaunya dengan pahala yang berlimpah dan berlipat ganda amin. Dalam penulisan penelitian skripsi ini tentunya jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Hanya untaian

maaf yang dapat penulis sampaikan apabila dalam hasil penelitian skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penyusun dan pembaca pada umumnya. Khazanah ilmu pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi para pembaca pada umumnya.

Serang, 04 Oktober 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	i
<b>ABSTRAK .....</b>	ii
<b>ABSTRACT.....</b>	iii
<b>ملخص البحث.....</b>	iv
<b>NOTA DINAS .....</b>	v
<b>LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH .....</b>	vi
<b>PENGESAHAN.....</b>	vii
<b>PERSEMBERAHAN .....</b>	viii
<b>MOTTO .....</b>	ix
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	x
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	xi
<b>DAFTAR ISI .....</b>	xiv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka .....	7
E. Kerangka Teori .....	9
F. Metode Penelitian .....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II SINONIMITAS DALAM AL-QUR'AN</b>	
A. Definisi Sinonim.....	13
B. Latar Belakang Munculnya Sinonim .....	17

C. Ragam Sinonim.....	19
D. Pandangan Ulama Mengenai Sinonim.....	20
1. Pandangan Ulama yang Sepakat dengan Sinonim .....	21
2. Pandangan Ulama yang tidak Sepakat dengan Sinonim.....	25
E. Manfaat Sinonim dalam Bahasa.....	30
<b>BAB III TINJAUAN UMUM BIOGRAFI AL-ZAMAKHSYARI</b>	
A. Biografi Zamakhshyari .....	31
B. Karya-Karya al-Zamakhshyari .....	36
C. Latar Belakang Penulisan .....	38
D. Metode dan Sistematika Penulisan .....	41
E. Pandangan Ulama Terhadap Kitab al-Kasysyaf .....	46
<b>BAB IV PENAJSIRAN AYAT-AYAT NAZARA</b>	
A. Pengertian Lafaz <i>Nazara</i> .....	49
B. Klasifikasi Ayat-Ayat <i>Nazara</i> .....	50
C. Macam-macam Pengungkapan Kata Melihat .....	53
D. Subjek dan Objek dalam Kata <i>Nazara</i> , <i>Ra'a</i> , dan <i>Baṣara</i> .....	62
E. Penafsiran Ayat-ayat <i>Nazara</i> , <i>Ra'a</i> , dan <i>Baṣara</i> .....	71
F. Analisis Tafsir Kata <i>Nazara</i> , <i>Ra'a</i> , dan <i>Baṣara</i> .....	83
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	90

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliternya dengan huruf lain :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ş	Es ( dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha ( dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Ž	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ş	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Đ	De ( dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ț	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ڙ	Zet ( dengan titik dibawah)
ع	“	... ‘ ...	Koma terbalik di

			atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia terdiri dari fokal tunggal atau monoftom dan vocal rangkap atau diftong.

### a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	A	A
ــ	Kasrah	I	I
ـــ	Dammah	U	U

Contoh :

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سُئِلَ

Yaz|habu : يَذْهَبُ

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu :

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	A dan i
وَ	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh :

Kaifa      كَيْفَ:  
 Walau      وَلَوْ:  
 Syai'un      شَيْعُ:

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ـ	Fathah dan alif	Ā	A dan garis diatas
ـِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis diatas
ـُ	Dammah dan wau	Ū	U dan garis diatas

### 4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua :

#### 1) Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah transliterasinya adalah /t/.

Contoh :

مِنَ الْجَنَّةِ وَ النَّاسِ : minal jinnati wannas

#### 2) Ta marbutah mati

Ta marbutah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Cotoh:

خَيْرُ الْبَرِّيَّةِ : khoir al-Bariyyah

- 3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu di transliterasikan ha (ه) tetapi bila disatukan (washal) maka Ta marbutah tetap ditulis (t).

Contoh :

As-sunah An-Nabawiyyah : السنة النبوية ، akan tetapi bila disatukan ditulis As-Sunnatun Nabawiyah.

## 5. Syaddah ( Taysidid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan aran dilambangkan dengan sebuah tanda ۚ tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

As-Sunnah An-Nabawiyyah : السنة النبوية

## 6. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf الـ yaitu al.

Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti dengan huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti dengan huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan dengan bunyinya yaitu huruf /ل/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

### السنة النبوية : As-Sunnah An-Nabawiyyah

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan sesuai dengan bunyinya.

Contoh :

خَيْرُ الْبَرِّيَّةِ : Khoir Al-Bariyah

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qomariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

### 7. Hamzah

Dinyatakan didepan daftar transliterasi Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya terletak ditengah dan di akhir kata. Bila dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

### 8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata bisa pula dirangkaikan.

Contoh :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ, maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism allāh ar-rahmān ar-rahīm*.